

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Lamandau bulan Oktober Minggu ke-1 senilai -0,14%, Minggu ke-2 senilai -0,03%, Minggu ke-3 senilai 0,06%, dan Minggu ke-4 senilai 0,10%. Komoditas yang mengalami inflasi antara lain : beras, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih, gula pasir.

IPH bulan November Minggu ke-1 senilai 0,14%, Minggu ke-2 senilai 0,19%, Minggu ke-3 senilai 0,33%, dan Minggu ke-4 senilai 0,46%. Komoditas yang mengalami inflasi yaitu : bawang merah dan bawang putih.

IPH bulan Desember Minggu ke-1 senilai 0,18%, Minggu ke-2 senilai 0,10%, Minggu ke-3 senilai 0,21%, dan Minggu ke-4 senilai 0,35%. Komoditas yang mengalami inflasi antara lain : daging ayam ras, bawang merah, bawang putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Naiknya harga kebutuhan pokok : beras, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, bawang putih dan gula pasir.
2. Kebutuhan bahan pokok masyarakat dominan berasal dari luar daerah, sehingga distribusi dan kondisi infrastruktur berpengaruh terhadap harga barang.
3. Rendahnya produktivitas pangan di Kabupaten Lamandau, wilayah tata ruang didominasi oleh sektor perkebunan dan kehutanan.
4. Kendala infrastuktur yang dapat mempengaruhi distribusi barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pemantauan harga bahan pokok secara berkelanjutan.
2. Melaksanakan operasi pasar murah dan pasar penyeimbang.
3. Melaksanakan kegiatan bazar pangan murah bekerjasama dengan Bulog.
4. Menyalurkan bantuan kapur pertanian kepada gabungan kelompok tani.
5. Menyalurkan bantuan sarana/prasarana budidaya ikan air tawar.
6. Menyalurkan bantuan bibit/benih sayuran-sayuran, saprodi padi ladang dan saprodi jagung hibrida kepada kelompok tani.
7. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi bersama Kemendagri sekaligus rapat internal TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lamandau dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah serta *stake holder* lainnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di wilayah Kabupaten Lamandau.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi, serta indikasi surplus devisa pangan di 8 (delapan) kecamatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok di Kabupaten Lamandau.
2. Menjaga ketersediaan kebutuhan dan stabilitas harga, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG di Kabupaten Lamandau.
3. Menjaga ketersediaan dan stabilitas harga bawang merah, bawang putih, beras, gula pasir, cabai, daging sapi, daging dan telur ayam ras, dan ikan segar melalui kegiatan Operasi Pasar Murah dan Bazar Pangan Murah.
4. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
5. Melanjutkan program penjaminan ketersediaan sarana/prasarana pembudidayaan ikan air tawar.
6. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
7. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan dan bahan pokok setelah masa Nataru 2024.